

REVITALISASI PASAR BONGO NOL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KABUPATEN BOALEMO

Hamzah F. Rachman¹⁾ Abd. Rasyid Salim²⁾ Aldi Ulyas³⁾

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo

Email: aldyulyas123@gmail.com

Nomor Telp: +62 822-3810-8806

Asal Negara: Indonesia

ABSTRAK

Upaya revitalisasi pasar di Desa Bongo Nol bertujuan untuk menghidupkan kembali pasar tradisional yang sebelumnya kurang optimal dari segi kondisi fisik bangunan dan manajemen pengelolaan. Revitalisasi ini melibatkan perbaikan fisik berupa renovasi bangunan. Permasalahan utama yang muncul adalah bagaimana revitalisasi pasar Bongo Nol dapat memengaruhi masyarakat di Kabupaten Boalemo. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pasar yang berkelanjutan, fungsional, dan bermanfaat bagi masyarakat, serta memahami dampak dari revitalisasi tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mendalam tentang pasar Bongo Nol di Kabupaten Boalemo. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menciptakan ruang yang tertata sesuai zonasi, sehingga setiap area bangunan dapat berfungsi dengan baik dan menciptakan suasana pasar yang nyaman. Dengan demikian, revitalisasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Paguyaman dan sekitarnya secara optimal.

Kata Kunci: Arsitektur Modern, Pasar, Revitalisasi

ABSTRACT

The market revitalization effort in Bongo Nol Village aims to revive the traditional market which was previously less optimal in terms of physical condition of the building and management management. This revitalization involves physical improvements in the form of building renovations. The main problem that arises is how the revitalization of the Bongo Zero market can affect the community in Boalemo Regency. This research aims to produce a market design that is sustainable, functional, and beneficial to the community, as well as to understand the impact of the revitalization. The research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation to obtain in-depth information about the Bongo Zero market in Boalemo Regency. The results of this research are expected to be able to create a space that is arranged according to zoning, so that each building area can function properly and create a comfortable market atmosphere. Thus, this revitalization is expected to meet the needs of the people of Paguyaman Village and its surroundings optimally.

Keywords: Modern Architecture, Market, Revitalization

A. PENDAHULUAN

Ekonomi berperan sebagai penanda utama yang mencerminkan kondisi keuangan serta perkembangan kesejahteraan suatu wilayah atau negara efektif dalam mengukur sukses suatu bangsa dalam mencapai tujuan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, ekonomi adalah pilar penting dalam pembangunan negara. (Syawal et al., 2022)

Pasar berperan penting bagi masyarakat sebagai tempat di mana penjual dan pembeli bertemu dalam transaksi Barang atau jasa yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dan keinginan, mendorong munculnya berbagai fasilitas perbelanjaan. (Yulianti et al., 2021)

Pemerintah perlu memahami bahwa masyarakat masih sangat memerlukan pasar tradisional sebagai pusat ekonomi dan harus berupaya keras merevitalisasinya. Manajemen modern sangat efektif dalam menangani pasar masa kini, yang umumnya terletak di perkotaan dan melayani kelas menengah ke

atas, tanpa negosiasi antara pedagang dan konsumen. (Rachmat, 2018). Pasar tradisional adalah lokasi pertemuan penjual dan pembeli yang umumnya melibatkan negosiasi antara pedagang dan konsumen, dengan kios, los, atau area terbuka (Nengsih et al., 2021). Upaya revitalisasi pasar tradisional dilakukan untuk memperbaiki kondisi fisik bangunan dan manajemen agar lebih profesional dan efisien (Nurlaili et al., 2022). Pasar Bongo Nol, yang berada di Kecamatan Paguyaman, merupakan pasar tradisional di Kabupaten Boalemo. Kecamatan Paguyaman salah satu dari tujuh kecamatan di Boalemo yang telah dimekarkan, dan wilayah ini berkembang dengan lahan pertanian, peternakan, serta perikanan.

Pasar baru seluas 1,51 hektar ini berbeda dari pasar konvensional dengan lebih banyak ruang pengembangan. Pasar Bongo Nol di Kecamatan Paguyaman menjual komoditas pertanian, namun fasilitas kurang memadai, parkir terbatas, dan penjual di

pinggir jalan memakai tenda terpal serta tiang bambu, menyebabkan kemacetan.

Pasar Modern Sinpasa Bandung hadir dengan nuansa modern yang segar. Pasar ini menjadi pilihan nyaman untuk warga Summarecon Bandung. Sebagai pusat baru, kawasan ini meliputi hunian dan komersial. Summarecon Bandung menawarkan fasilitas yang melengkapi kebutuhan warga. Fasilitas terbaru yang hadir adalah Pasar Modern Sinpasa Bandung. Pasar ini siap memenuhi kebutuhan harian penghuni dan warga Bandung.



Gambar 1. Pasar Modern Sinpasa Bandung
(Sumber: <https://www.summareconmallbandung.com>)

Pasar Modern Sinpasa Bandung, seluas 5.400 m² dan dikelola oleh Summarecon Mall, memiliki 117 tenant yang menawarkan kebutuhan pokok, kuliner, dan perlengkapan rumah tangga. Berlokasi di Jalan Bulevar Teknopolis, pasar ini beroperasi dari pukul 06.00 hingga 18.00 WIB.



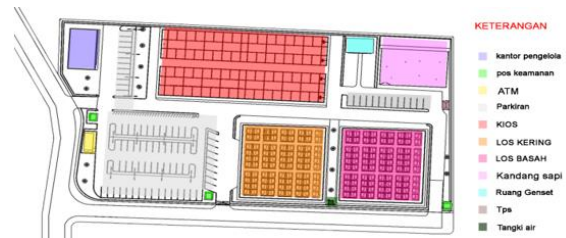
Gambar 2. Pasar Modern Sinpasa Bandung
(Sumber: <https://www.summareconmallbandung.com>)

B. KONSEP PERANCANGAN

1. Konsep Dasar Revitalisasi

Pasar Bongo Nol, yang memiliki luas 1,51 hektar, memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan pasar tradisional lainnya. Lokasinya yang strategis memudahkan akses pengunjung, sehingga berpotensi untuk berkembang. Namun, area parkirnya tidak memadai, dan aktivitas bongkar muat menyebabkan kemacetan di jalan sekitar. Revitalisasi pasar melalui renovasi fisik dan perbaikan manajemen diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan daya saing pasar tradisional terhadap pasar modern. (Nurlaili et al., 2022)

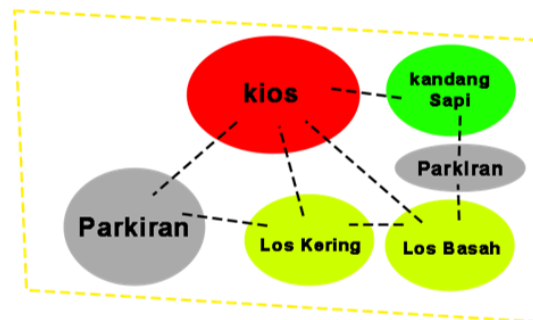
Konsep Tata Letak Bangunan penerapan konsep grid pada tapak terlihat dalam sirkulasi dan aksesibilitas ada zoningnya.



Gambar 3. Konsep Siteplan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

2. Konsep Sirkulasi Dan Aksesibilitas

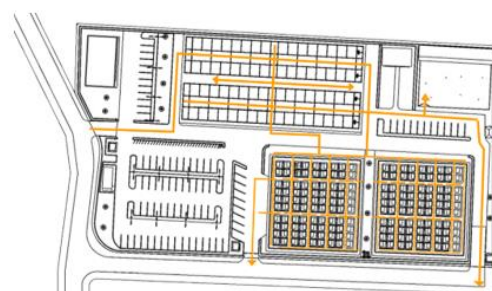
Perancangan sirkulasi pada pasar ini mendasar pada pengunjung untuk kemudahan sirkulasi, juga bongkar muat pada barang dagangan.



Gambar 4. Konsep Sirkulasi Pasar
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 5. Konsep Sirkulasi Bongkar Muat
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



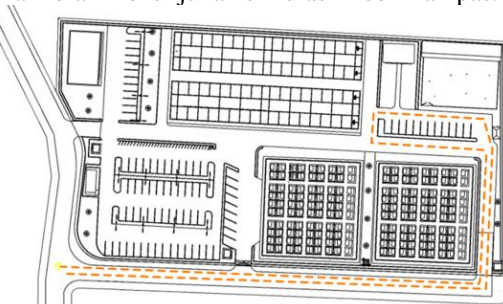
Gambar 6. Rancangan Sirkulasi Pengunjung
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Rancangan sirkulasi pasar Bongo Nol diatas menunjukkan sirkulasi pengunjung mulai dari Pintu masuk utama berlanjut dengan mengelilingi area perdagangan di pasar bongo nol.



Gambar 7. Rancangan Sirkulasi Kendaraan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

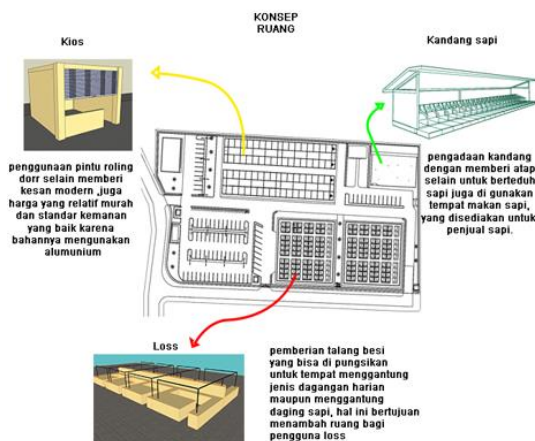
Rancangan sirkulasi pasar Bongo Nol diatas Ditunjukkan dengan arah panah berwarna biru adalah sirkulasi Kendaraan pengelola pasar bongo nol, warna ungu menunjukkan sirkulasi pengendara motor, warna hijau menunjukkan sirkulasi pengendara mobil roda 4, warna merah menunjukkan sirkulasi mobil kempas.



Gambar 8. Rancangan Sirkulasi Pengangkut Sapi
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Rancangan sirkulasi diatas menunjukkan sirkulasi kendaraan mobil pengangkut sapi pada pasar bongo nol.

3. Konsep Tata Ruang



Gambar 9. Rancangan Konsep Tata Ruang
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

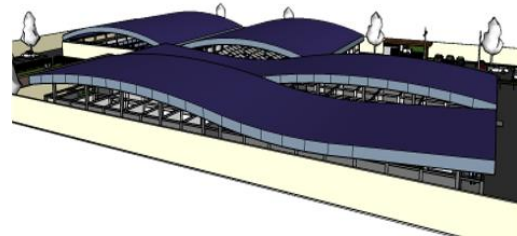
4. Konsep Bentuk

Konsep atap dari beberapa bangunan utama di buat seperti bentuk gunung yang merupakan ciri khas paguyaman yakni memiliki banyak gunung dan perbukitan, sala satunya adalah gunung yang berada dekat dengan lokasi pasar bongo nol, konsep ini dibuat lebih menarik sehingga menjadi sala satu pasar yang berada di kabupaten boalemo dengan konsep modern,

dengan tujuan menjadi daya Tarik dan ciri khas dari pasar bongo nol.

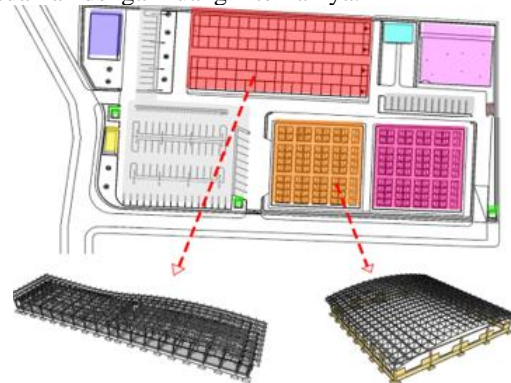


Gambar 10. Rancangan Konsep Bentuk
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 11. Rancangan Konsep Bentuk Atap
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

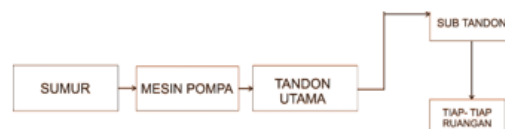
Konsep Struktur Pasar sebagai bangunan yang banyak di kunjungi orang banyak struktur bangunan pasar harus menggunakan bahan yang baik sehingga memberikan kesan kokoh dan pencahayaan yang terang.oleh karenanya Modul dan grid tiap bangunan disesuaikan dengan ruang internalnya.



Gambar 12. Konsep Struktur
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

5. Konsep Utilitas

Air Bersih Penggunaan Air bersih dalam rancangan ini di peroleh dari sumur bor yang merupakan sala satu sumber mata air bersih dari dalam tanah, penggunaan sumber air ini adalah pilihan utama sebab belum terjangkau air PAM. Air Kotor, Pada kotoran cai serta kotoran yang padat dari lavatory akam dialirkan pada saluran tertutup ke septicktank lalu di alirkan ke bak resapan.



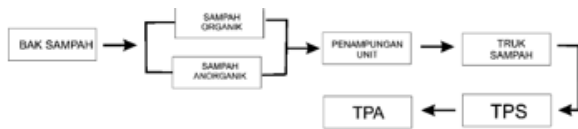
Gambar 13. Konsep Utilitas
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Kemudian pembuangan air bekas pembersihan pada ruangan penjualan los basa maupun los kecil disalurkan melalui saluran yang mudah dibersihkan.



Gambar 14. Sistem Penyediaan Air Kotor
(Sumber: *Dokumen Pribadi, 2024*)

Sistem pengolahan sampah, Pengolahan sampah akan menggunakan pemisahan sampah menjadi 3 bagian. Yaitu sampah organik, kering dan plastik. Ini mempermudah saat pengolahan atau daur ulang.

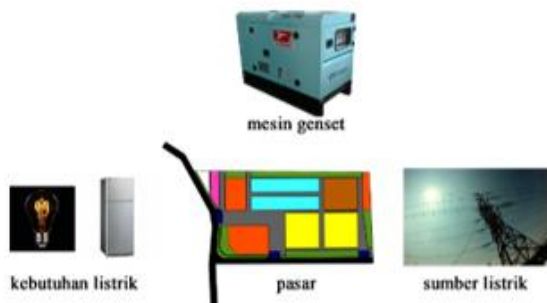


Gambar 15. Sistem Pengolahan Sampah
(Sumber: *Dokumen Pribadi, 2024*)

Jaringan Listrik, Sumber listrik utama dari PLN juga menggunakan sistem generator sebagai sumber listrik penunjang serta cadangan listrik untuk mensuplai listrik secara keseluruhan pada tapak.



Gambar 16. Sistem Jaringan Listrik
(Sumber: *Dokumen Pribadi, 2024*)



Gambar 17. Sumber Jaringan Listrik
(Sumber: *Dokumen Pribadi, 2024*)

6. Konsep Keamanan

Sistem keamanan untuk penunjang keamanan pasar dengan menerapkan kamera CCTV suatu kemudahan dalam pemantauan secara keseluruhan pada area pasar baik di sisi bangunan bagian luar maupun dalam monitor CCTV di tempatkan di area yang mudah di patau aktifitas oleh petugas di area pasar.



Gambar 18. Konsep Keamanan
(Sumber: *Dokumen Pribadi, 2024*)

C. HASIL DESAIN

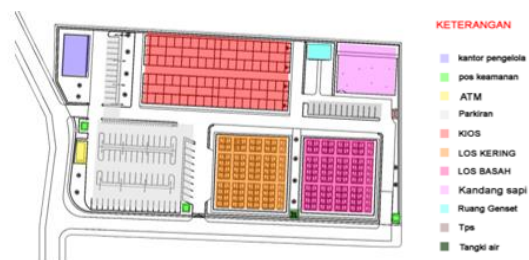
1. Rancangan Siteplan

Siteplane rancangan diperoleh dengan beberapa pertimbangan data di lapangan dan analisis yang ada di lapangan. Siteplan tersebut adalah pusat aktifitas perancangan Kawasan, Adapun fasilitas tambahan berupa ATM, mushola, dan pos jaga yang berfungsi pasar.

Rancangan Zoning Pembagian zoning terhadap rancangan pasar Bongo Nol di kecamatan paguyaman kabupaten.



Gambar 19. Siteplan
(Sumber: *Dokumen Pribadi, 2024*)



Gambar 20. Zoning Site
(Sumber: *Dokumen Pribadi, 2024*)

Boalemo dengan pendekatan arsitektur modern terdiri dari beberapa zona yaitu, zona publik, zona semi publik, dan privat yang terdiri dari area kios, loss, kantor pengelola, dan mechanical engineering. Penmbagian ini bertujuan memberikan kenyamanan terhadap pengguna pasar Bongo Nol dengan penjelasan sebagai berikut.



Gambar 21. Perspektif Kawasan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

2. Kesimpulan

Pasar adalah sektor penting dalam pengelolaan pemerintahan, berfungsi sebagai tempat transaksi antara konsumen dan produsen. Pemerintah perlu berperan aktif dalam revitalisasi pasar tradisional yang masih vital bagi masyarakat. Pasar adalah sektor penting dalam pengelolaan pemerintahan, berfungsi sebagai tempat transaksi antara konsumen dan produsen. Pemerintah perlu berperan aktif dalam revitalisasi pasar tradisional yang masih vital bagi masyarakat.



Gambar 22. Zoning Site
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

3. Saran

Adapun saran pada penulisan laporan Tugas akhir sebagai tolak ukur bagi perancangan selanjutnya diharapkan dapat mencari perancangan dengan konsep pendekatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adayadnya dan Setiawina (2015). Analisis daya saing dan efektivitas program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Agung Peninjoan Desa Peguyangan Kangin. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 265–281.
- Ariani, NMN, Putriadi, Diantini, A., Fitriani, E., Junio, IPGH, dan Suastini, KE. hadirnya pasar tradisional di tengah persaingan modern di Kabupaten Buleleng *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 8, No. 2, 125–133, 2008. Sumber informasi: <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i2.19871>
- Arni, A. (2020). renovasi pasar tradisional Makassar. *Journal of Intellectual Publication in Indonesia*, 2(3), 111–116. Sumber informasi dapat ditemukan di <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v2i3.331>.
- Indroyono, P. transformasi pemerintahan pasar rakyat ke arah ekonomi kerakyatan. Artikel akademik yang

diterbitkan di Center for. hlm. 1–5.

- Menteri, P., Republik, P., Pembangunan, P., Pengelolaan, D. A. N., Perdagangan, S., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., Perdagangan, M., & Indonesia, R. (2021). *Berita Negara*, 277, 1–55.
- Pramudyo, A. (2014). Menjaga eksistensi pasar tradisional di Yogyakarta. *JBMA: Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 78–93. <https://jurnal.stibsa.ac.id/index.php/jbma/article/view/32>
- Pratiwi, Y. I., Nisak, dan Gunawan. Teknologi tepat guna meningkatkan manfaat pupuk organik cair urine sapi. *Jurnal Uwais Inspirasi Indonesia*, Vol. 1, No. 1, www.penerbituwais.com.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Nenggi, Kurniawan, dan Prasaja (2021). Analisis bagaimana keputusan membeli di pasar kontemporer dan tradisional dibandingkan satu sama lain. *Journal of Islamic Economics and Business (IJIEB)*, 6(1), 17–31.
- Rachmat, B. Studi kasus Pasar Ujungberung Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat: keberadaan pasar tradisional bersaing di tengah-tengah pasar modern. *Jurnal Otonomi Keuangan Daerah*, Vol. 6, No. 1, 1–17, 2008.
- Syawal, Nursini, Hamrullah, dan Lambali. Analisis sektor ekonomi dasar wilayah: Studi kasus Bulukumba Development Policy and Management Review (DPMR), 2(2), 134–156.
- Yulianti, M. A., dan Yatima, K. (2021). Analisis bagaimana pasar tradisional berkontribusi pada peningkatan ekonomi komunitas Desa Lagan Tengah, Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 3(1), 65–76.
- Syairozi dan Susanti (2018). Analisis jumlah pengangguran dan ketenagakerjaan di Kabupaten Pasuruan dengan mempertimbangkan keberadaan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Volume 9, Nomor 2, Tahun 198–208. Sumber informasi: <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.768>